

Integritas adalah konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan **definisi** lain dari **integritas adalah** suatu konsep yang menunjuk konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip. Dalam etika, **integritas** diartikan sebagai kejujuran dan kebenaran dari tindakan seseorang. Lawan dari **integritas** adalah hipocrisy (hipokrit atau munafik).

Seorang dikatakan "*mempunyai integritas*" apabila tindakannya sesuai dengan nilai, keyakinan, dan prinsip yang dipegangnya (Wikipedia). Mudahnya, ciri seorang yang **berintegritas** ditandai oleh satunya kata dan perbuatan bukan seorang yang kata-katanya tidak dapat dipegang. Seorang yang mempunyai **integritas** bukan tipe manusia dengan banyak wajah dan penampilan yang disesuaikan dengan motif dan kepentingan pribadinya. Integritas menjadi karakter kunci bagi seorang pemimpin. Seorang pemimpin yang mempunyai **integritas** akan mendapatkan kepercayaan (trust) dari pegawainya. Pimpinan yang berintegritas dipercayai karena apa yang menjadi ucapannya juga menjadi tindakannya. Berikut ini merupakan beberapa pengertian kata integritas yang sudah coba diutarakan oleh para ahli :

1. Menurut Henry Cloud

Menurut Henry Cloud, ketika berbicara mengenai integritas, maka tidak akan terlepas dari upaya untuk menjadi orang yang utuh dan terpadu di setiap bagian diri yang berlainan, yang bekerja dengan baik dan menjalankan fungsinya sesuai dengan apa yang telah dirancang sebelumnya. Integritas sangat terkait dengan keutuhan dan keefektifan seseorang sebagai insan manusia.

2. Menurut KBBI

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, **pengertian integritas** adalah mutu, sifat, dan keadaan yang menggambarkan kesatuan yang utuh, sehingga memiliki potensi dan kemampuan memancarkan kewibawaan dan kejujuran.

3. Menurut Ippho Santoso

Menurut Ippho Santoso, integritas sering diartikan sebagai menyatunya pikiran, perkataan dan perbuatan untuk melahirkan reputasi dan kepercayaan. Jika merujuk dari asal katanya, kata integritas memiliki makna berbicara secara utuh dan lengkap /

sepenuh – penuhnya.

4. Menurut Andreas Harefa

Menurut Andreas Harefa, integritas merupakan tiga kunci yang bisa diamati, yakni menunjukkan kejujuran, memenuhi komitmen, dan mengerjakan sesuatu dengan konsisten.

5. Menurut **Stephen R. Covey**

membedakan antara kejujuran dan integritas **"honesty is telling the truth, in other word, conforming our words reality-integrity is conforming to our words, in other words, keeping promises and ful-filling expectations."**Kejujuran berarti menyampaikan kebenaran, ucapannya sesuai dengan kenyataan. Sedang integritas membuktikan tindakannya sesuai dengan ucapannya. Orang yang memiliki integritas dan kejujuran adalah orang yang merdeka. Mereka menunjukkan keautentikan dirinya sebagai orang yang tanggung jawab dan berdedikasi.

6. Menurut **(Jacobs, 2004)**

Integritas juga telah didefinisikan dengan menekankan konsistensi moral, keutuhan pribadi, atau kejujuran (di dalam bahasan akademik misalnya).

7. Menurut **Butler dan Cantrell (1984, di dalam Hosmer, 1995)**

yang mengartikan integritas sebagai reputasi dapat dipercaya dan jujur dari seseorang untuk menjelaskan istilah "kepercayaan" di dalam konteks organisasi.

Ciri-ciri Integritas

- Orang yang tidak memakai kedok.
- Orang yang bertindak sesuai dengan ucapan
- Sama di depan dan dibelakang
- Konsisten antara apa yang diimani dan kelakuannya
- Konsisten antara nilai hidup yang dianut dan hidup yang dijalankan

Manfaat Integritas

- Secara fisik kita akan merasa sehat dan bugar
- Secara intelektual otak kita terlatih berpikir secara ilmiah
- Secara emosional kita menjadi manusia yang termotivasi, mampu menyesuaikan diri terhadap situasi apa pun
- Secara spiritual kita mampu memaknai berbagai pengalaman kita, mampu melihat berbagai fenomena kehidupan dalam perspektif yang lebih dalam, utuh dan menyeluruh
- Secara sosial kita semakin mampu membangun hubungan kemanusiaan

NILAI INTI INTEGRITAS: "JUJUR", "TANGGUNG JAWAB", "DISIPLIN"

Bacalah penggalan teks
berikut. SIAPA YANG
MENGISI BENSIN

"Siapa yang mengisi bensin?" "Pak Jaksa, Pak" Itulah sedikit perdebatan antara Baharudin Lopa (mantan Jaksa Agung dan Menteri Kehakiman) dan sopirnya ketika melakukan kunjungan kerja di Sulawesi Selatan. Beliau tahu bahwa bensin mobil dinasny tinggal sedikit. Ceritanya, ketika akan pulang, beliau mendapati jarum penunjuk bahan bakarnya berada di atas, artinya ada yang mengisi bensin mobil dinasny. Tatkala sopirny menyebut nama seseorang pejabat di kejaksaan negeri yang baru saja didatangi, sontak Baharudin Lopa naik pitam. Disuruhny sang sopir kembali ke kantor kejaksaan yang sudah lama mereka tinggalkan. Jaksa yang memberi bensin diperintahkan untuk menyedot kembali bensin yang dimasukkannya, persis sejumlah yang dia masukkan. Baginya, uang jalan yang didapatny harus dipergunakan sesuai kebutuhan, sesuai peruntukanny (Orange Juice, hal. 4-5).

DISKUSI

Setelah Anda membaca penggalan cerita tersebut, diskusikan hal-hal sebagai berikut. 1. Dengan pertimbangan apakah Jaksa melakukan tindakan tersebut? 2. Jika Anda menjadi Baharudin Lopa, apa yang Anda lakukan? Berikan argumen, mengapa demikian.

Nah, jika jawaban Anda sama dengan yang dilakukan Baharudin Lopa, Anda termasuk pejabat yang "jujur". Dia lurus hati, konsisten apa yang dikatakan dan yang dilakukan, berani menegur perbuatan yang tidak jujur, patuh pada peraturan yang ada, tidak curang karena uang jalan yang didapat dipergunakan dengan semestiny. Baharudin Lopa untuk seterusnya disegani anak buahnya. "Orang jujur disegani".

BAGAIMANA BERINTEGRITAS JUJUR :

Berintegritas "jujur" adalah lurus hati, tidak curang dan tidak berbohong. Seorang yang jujur adalah konsisten apa yang dikatakan dan yang dilakukan, satunya kata dan perbuatan.

- Berintegritas jujur adalah berani menolak ketidakjujuran. Memang berat untuk melakukan hal itu, tetapi harus dicoba.
- Orang yang jujur adalah orang yang berani menegur perbuatan yang tidak benar. Hal tersebut tidak mudah untuk dijalankan, tetapi dengan niat yang kuat, akan dapat dilakukan.

- Orang yang berintegritas jujur akan selalu berpegang pada prinsip. Prinsip yang diyakini itu benar.
- Berintegritas jujur tidak bisa seorang diri. Dia perlu dukungan orang lain, seperti teman sejawat atau keluarga.

MENGAPA TERJADI KETIDAKJUJURAN

Menurut Cressey (1955), dalam teori Fraud Trianggle Theory, ada tiga faktor yang berpengaruh atas terjadinya ketidakjujuran/kecurangan, yaitu

1. kesempatan
2. motivasi
3. rasionalisasi (Buku Kapita Selekta, Bab 4)

Ketiga faktor tersebut saling memperngaruhi, yaitu ada kesempatan untuk berbuat curang, ada motivasi untuk berbuat tidak jujur, dan secara rasio mungkin untuk dilakukan. Jika ketiga hal tersebut saling mempengaruhi, terjadilah kecurangan, dalam hal ini korupsi. Selanjutnya, GONE Theory (Jack Bologne) menambahkan kecurangan terjadi karena,

1. keserakahan (greed)
2. kesempatan (opportunity)
3. kebutuhan (needs).
4. pengungkapan (expose)

Kecurangan/ketidakjujuran diawali dengan adanya keserakahan, kebetulan ada kesempatan,

ada kebutuhan berlebih, dan dapat dilaksanakan. Dalam hal ini, adanya peluang karena pengawasan yang kurang dan keinginan dan kebutuhan yang berlebihan.

CARA BERINTEGRITAS: AKTIF MEMBERIKAN INFO KETIDAKJUJURAN

Salah Satu cara berintegritas adalah aktif memberikan info adanya dugaan ketidakjujuran yang mengarah ke tindak pidana korupsi. Pengaduan masyarakat menjadi salah satu sarana efektif untuk memberantas korupsi. Dikatakan demikian sebab peran serta masyarakat dalam berantas korupsi adalah berintegritas.

INTEGRITAS UNTUK UMUM

BAGAIMANA BERINTEGRITAS JUJUR :

- Berintegritas “jujur” adalah lurus hati, tidak curang dan tidak berbohong. Seorang yang jujur adalah konsisten apa yang dikatakan dan yang dilakukan, satunya kata dan perbuatan.
- Berintegritas jujur adalah berani menolak ketidakjujuran. Memang berat untuk melakukan hal itu, tetapi harus dicoba.
- Orang yang jujur adalah orang yang berani menegur perbuatan yang tidak benar. Hal tersebut tidak mudah untuk dijalankan, tetapi dengan niat yang kuat, akan dapat dilakukan.
- Orang yang berintegritas jujur akan selalu berpegang pada prinsip. Prinsip yang diyakini itu benar.
- Berintegritas jujur tidak bisa seorang diri. Dia perlu dukungan orang lain, seperti teman sejawat atau keluarga.

MENGAPA TERJADI KETIDAKJUJURAN

Menurut Cressey (1955), dalam teori Fraud Trianggle Theory, ada tiga faktor yang berpengaruh atas terjadinya ketidakjujuran/kecurangan, yaitu

1. kesempatan
2. motivasi
3. rasionalisasi (Buku Kapita Selekta, Bab 4)

Ketiga faktor tersebut saling mempengaruhi, yaitu ada kesempatan untuk berbuat curang, ada motivasi untuk berbuat tidak jujur, dan secara rasio mungkin untuk dilakukan. Jika ketiga hal tersebut saling mempengaruhi, terjadilah kecurangan, dalam hal ini korupsi. Selanjutnya, GONE Theory (Jack Bologne) menambahkan kecurangan terjadi karena,

1. keserakahan (greed)
2. kesempatan (opportunity)
3. kebutuhan (needs).
4. pengungkapan (expose)

Kecurangan/ketidakjujuran diawali dengan adanya keserakahan, kebetulan ada kesempatan,

ada kebutuhan berlebih, dan dapat dilaksanakan. Dalam hal ini, adanya peluang karena pengawasan yang kurang dan keinginan dan kebutuhan yang berlebihan.

CARA BERINTEGRITAS: AKTIF MEMBERIKAN INFO KETIDAKJUJURAN

Salah Satu cara berintegritas adalah aktif memberikan info adanya dugaan ketidakjujuran yang mengarah ke tindak pidana korupsi. Pengaduan masyarakat menjadi salah satu sarana efektif untuk memberantas korupsi. Dikatakan demikian sebab peran serta masyarakat dalam berantas korupsi adalah berintegritas.

Hal itu terjadi karena pegawai negara menyalahgunakan kepercayaan masyarakat yang dikuasakan kepadanya, demi keuntungan sepihak. Semua orang dapat terjebak dalam lingkaran yang membudaya. Bisakah kita memutus lingkaran tersebut? Bisa, jika kita mempunyai kemauan kuat untuk itu.

TANGGUNG JAWAB

Apakah tanggung jawab itu ?

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatu yang dilakukan. Orang yang bertanggung jawab adalah mereka yang berani mengakui kesalahan atas apa yang dilakukan. Mereka juga amanah dan dapat diandalkan. Orang yang bertanggung jawab adalah yang mau menanggung, memikul segala akibat atas pekerjaan yang dilakukannya. Dia siap menanggung resiko seandainya ada kegagalan, sebab kegagalan akan menjadi cambuk bagi kerja yang lebih baik. Bertanggung jawab adalah tidak mengelak, berani menghadapi, dan konsekuen dengan apa yang dikatakan. Pemimpin masa depan adalah mereka yang melakukan sesuai yang dikatakan, mengakui kesalahan dan tidak melempar kesalahan pada orang lain

PEMIMPIN MASA DEPAN ADALAH MEREKA YANG BERTANGGUNG JAWAB

- mengemban setiap tugas dengan baik
- jika salah dalam mengambil keputusan, tidak lari dari tanggung jawab
- terimalah sangsi dengan lapang dada
- ambil pelajaran dari kesalahan yang telah terjadi

TANGGUNG JAWAB TIDAK MENGENAL JABATAN

- Menteri harus bertanggung jawab pada presiden
- Bupati bertanggung jawab pada gubernur
- Kepala Dinas bertanggung jawab pada Kepala Daerah

- Jaga malam bertanggung jawab pada pimpinan
- Semua pegawai bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepadanya

CIRI KHAS KARAKTER TANGGUNG JAWAB

Orang yang bertanggung jawab adalah yang :

- Berani menanggung resiko
- Menerima tanggung jawab secara penuh.
- Menerima konsekuensi, Jika terjadi kesalahan, tidak mengelak
- Berbuat yang terbaik
- Amanah, bertanggungjawab tidak hanya pada atasan, tetapi juga pada Allah

PROSES RASA TANGGUNG JAWAB

Rasa tanggung jawab tidak begitu saja muncul, akan tetapi terjadinya melalui sebuah proses. Dimulai dari hal-hal kecil, seperti jika mengambil sesuatu harus mengembalikan pada tempatnya. Jika berjanji, janji tersebut harus ditepati. Hal itu dilakukan secara terus-menerus sehingga menjadi "KEBIASAAN". Kebiasaan dibentuk oleh latihan. Seseorang dapat bertanggung jawab karena telah terbiasa dengan hal-hal yang memerlukan tanggung jawab.

JENIS TANGGUNG JAWAB

Setiap pekerjaan pasti punya tanggung jawab. Orang yang bertanggung jawab akan berusaha memenuhi tuntutan pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Selain tanggung jawab kepada sesama, yang lebih penting lagi adalah tanggung jawab pada Allah. Berikut adalah jenis-jenis tanggung jawab yang perlu dipenuhi oleh orang yang bertanggung jawab.

- Tanggungjawab pada diri sendiri
- Tanggung jawab pada lingkungan
- Tanggung jawab pada pekerjaan
- Tanggung jawab pada Allah

Setiap pekerjaan pasti punya tanggung jawab tertentu. Sekecil apa pun pekerjaan itu, kita perlu mempertanggungjawabkan apa yang kita lakukan

DISIPLIN

Disiplin adalah sikap mental untuk melakukan hal-hal yang seharusnya pada saat yang tepat dan benar-benar menghargai waktu. Sikap mental tersebut perlu dilatih agar segala perbuatannya tepat sesuai aturan yang ada (Kamus Umum Bahasa Indonesia, 1976). Contoh: menyerahkan tugas tepat waktu, datang rapat sesuai undangan, atau laporan diserahkan pada waktunya. Jika semua orang datang rapat tepat waktu, tidak ada waktu terbuang untuk menunggu. Tentu untuk dapat melaksanakan ini semua, kita harus membiasakan diri. Disiplin memang tidak mudah, tetapi bisa dilatih secara terus menerus. Awalnya memang susah, tetapi jika itu sudah menjadi kebiasaan, akan mudah menjalaninya. Komitmen merupakan salah satu kunci terbentuknya disiplin. Komitmen adalah sikap mental pada diri seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang telah ditetapkan. Hal itu terbentuk dengan pembiasaan. Seseorang yang komitmen tinggi akan selalu melakukan segala sesuatu sesuai yang telah ditetapkannya. Disiplin berada pada diri sendiri, dirinyalah yang berjanji untuk komit pada yang sudah ditetapkannya. Disiplin sangat diperlukan oleh seorang pemimpin, apa yang dilakukan akan dicontoh anak buahnya. Disiplin adalah kunci kesuksesan seorang pemimpin.

MANFAAT DISIPLIN

- Menyadari pentingnya memupuk dan memelihara disiplin
- Menghayati bahwa karakter disiplin sebagai karakter utama yang perlu dimiliki, jika ingin menjadi pribadi dan pemimpin yang sukses
- Menjaga komitmen dan melakukan control diri atas perilaku sehari-hari untuk tetap disiplin dengan perencanaan, anggaran, dan perbuatan.
- Menghindari perilaku tidak disiplin yang perlu dijaui

BEKAL MENJADI DISIPLIN

Untuk menjadi pribadi yang disiplin, orang perlu memiliki hal-hal berikut :

1. Tepat waktu: Hal itu dapat dilakukan setiap hari, setiap kali ada pekerjaan, dan setiap mengerjakan tugas apa pun.
2. Komitmen : Komitmen dibuat oleh diri sendiri, berada pada pribadi masing-masing. Tanpa perintah, tanpa orang lain, dia akan tetap pada kesediaan yang dikatakan.
3. Perencanaan : Untuk menjadi pribadi yang disiplin, orang perlu mempunyai perencanaan. Setelah perencanaan dibuat, dia akan mengikuti apa yang direncanakan secara konsisten.

KEUNTUNGAN DISIPLIN DIRI

Banyak keuntungan orang yang menegakkan disiplin diri, antara lain:

- Menjalani hidup lebih enak karena terbiasa melakukan berbagai hal secara teratur. Perencanaan bisa dibuat dari awal, kapan bekerja, kapan cuti, kapan berlibur dengan keluarga, dan seterusnya.
- Bekerja dengan perencanaan yang matang karena terbiasa melaksanakan pekerjaan sesuai perencanaan dan komitmen yang tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan pada waktunya.
- Memperoleh apresiasi tinggi dari pimpinan. Kualitas seseorang pada pekerjaan dapat dilihat dari kedisiplinannya dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan atasan. Tugas-tugas selesai pada waktunya dan bagus kualitasnya.
- Mendapatkan nilai baik dan menjadi contoh bawahan. Bawahan akan meniru perilaku atasan. Mereka malu, misalnya datang ke kantor lebih lambat dari pimpinannya. Waktu mereka akan datang lebih awal supaya tidak keduluan atasan.

DISIPLIN BUKAN BEBAN

- Slogan “Disiplin bukan beban” itu memang benar. Dikatakan demikian sebab jika disiplin tersebut sudah menjadi kebiasaan, bukan merupakan hal yang berat lagi. Segalanya akan mengalir, sesuai perencanaan yang sudah ada.
- Didahului oleh komitmen dalam diri masing-masing, “Saya akan menyelesaikan

pekerjaan tepat waktu sesuai perencanaan yang telah saya buat, atau sesuai ketentuan yang sudah disepakati bersama. Untuk

itu, dibuatlah penjadwalan kapan selesai bagian ini, kapan bagian itu. Dan akhirnya, selesailah pekerjaan tepat pada waktunya. Semuanya enak, tidak ada beban.

AKIBAT TIDAK DISIPLIN

Diskusikan :

- Bagaimanakah seandainya karakter “disiplin” belum terbentuk dalam diri Anda? Akibat apakah yang anda rasakan? Apa yang akan Anda lakukan selanjutnya?
- Pernahkah Anda mengalami akibat dari perilaku orang lain yang tidak disiplin?

ETOS KERJA INTEGRITAS: “MANDIRI”, “KERJA KERAS”, “SEDERHANA”

1. Makna Mandiri

Menurut KBBI, kata mandiri dimaknai dalam keadaan dapat berdiri sendiri; tidak bergantung pada orang lain. Adapun kemandirian merupakan hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Definisi mandiri untuk remaja dan orang dewasa adalah kemampuan seseorang untuk bertanggung jawab atas apa yang dilakukan tanpa membebani orang lain. Untuk itu membentuk kemandirian, perlu dikembangkan dan perlu dukungan, seperti sikap positif dari figure tokoh dan latihan-latihan keterampilan menuju kemandiriannya.

2. Pribadi Mandiri

Selain itu, untuk menjadi pribadi mandiri, seseorang perlu mendapat kesempatan berlatih secara konsisten mengerjakan sesuatu sendiri atau membiasakannya melakukan sendiri tugas-tugas yang sesuai dengan kemampuannya. Keluarga dan lingkungan kerja tidak perlu bersikap terlalu cemas, terlalu melindungi, terlalu membantu atau bahkan selalu mengambil alih tugas-tugas yang seharusnya dilakukan seseorang/anak, karena hal ini dapat menghambat proses pencapaian kemandirian. Kesempatan untuk belajar mandiri dapat diberikan orangtua atau lingkungan dengan memberikan kebebasan dan kepercayaan pada seseorang/anak untuk melakukan tugas-tugas perkembangannya. Namun demikian peran orangtua atau lingkungan dalam mengawasi, membimbing, mengarahkan dan memberi contoh teladan tetap sangat diperlukan, agar anak tetap berada dalam kondisi atau situasi yang tidak

membahayakan keselamatannya. Kegiatan praktis sehari-hari di rumah, seperti mencuci piring sendiri sehabis makan, mencuci pakaian sendiri, melatih anak untuk membersihkan kamar tidurnya sendiri,

membersihkan rumah, menata taman, menyajikan makanan dan sebagainya, perlu dilakukan untuk membiasakan hidup mandiri.

3. Ciri-ciri Mandiri

Zakiah, D (2000) menyatakan bahwa seseorang dikatakan mandiri apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Adanya tendensi untuk berperilaku bebas dan berinisiatif, mampu bersikap dan berpendapat.
2. Adanya tendensi untuk percaya diri dan tidak tergantung pada orang lain.
3. Adanya sikap original (keaslian) yang bukan sekedar menerima orang lain.
4. Tidak mengharapkan pengarahan dari orang lain.
5. Adanya tendensi untuk mencoba segala sesuatunya sendiri.

Pribadi yang mandiri tentunya berani menetapkan gambaran hidup yang ia inginkan. Pribadi mandiri akan berani mengarahkan kegiatan hidupnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Ia memiliki langkah-langkah, kegiatan atau tingkah laku yang efektif untuk mencapai gambaran kehidupan yang diidealkan, misalnya seseorang yang bercita-cita menjadi ekonom mulai sekarang belajar dengan sungguh-sungguh mengenai apa saja yang berkaitan langsung atau tidak langsung dengan masalah ekonomi. Pribadi mandiri yang berani mengatur dan mengelola waktu dan kesempatan dalam banyak hal.

Berfikir agar mendapatkan kekuatan diri dan akal terus berkembang, Belajar agar mendapatkan momen belajar dan ilmu. Beraktivitas agar terjaga keseimbangan hidup yang rileks. Pribadi yang mandiri tentunya berani menata diri dan menjaga diri. Ia terus berlatih untuk menjadi berkepribadian yang terpuji. Ia juga menjaga dan merawat kesehatan tubuhnya. Pribadi yang mandiri senantiasa berani mengambil keputusan secara cepat dan tepat. Pribadi mandiri siap dan berani mengembangkan rasa percaya diri. Mantap, tegas dan bijak. Selain itu, pribadi yang mandiri akan berani mengurangi ketergantungan hidupnya dari orang lain untuk lebih banyak bersandar pada kekuatan sendiri.

KERJA KERAS

Materi Belajar Nilai “Kerja Keras”

1. Pengertian Kerja Keras

Kerja keras adalah kegiatan yang dikerjakan secara sungguh-sungguh tanpa mengenal lelah atau berhenti sebelum target kerja tercapai dan selalu mengutamakan atau memperhatikan kepuasan hasil pada setiap kegiatan yang dilakukan. Kerja keras dapat diartikan bekerja mempunyai sifat yang bersungguh-sungguh untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai. Mereka dapat memanfaatkan waktu optimal sehingga kadang-kadang tidak mengenal waktu, jarak, dan kesulitan yang dihadapainya. Mereka sangat bersemangat dan berusaha keras untuk meraih hasil yang baik dan maksimal.

2. Perilaku dan Hikmah Kerja Keras

Adapun hikmah bekerja keras diantara adalah:

- a. Menyadari bahwa rizki yang diberikan Allah tidak datang dengan tiba-tiba tanpa usaha.
- b. Tidak bersifat malas dan mengeluh terhadap suatu pekerjaan karena akan mempengaruhi etos kerja yang sudah dibangun.
- c. Tidak suka menunda-nunda pekerjaan yang dapat dilakukan dengan tepat.
- d. Tidak cepat merasa puas hanya pada suatu pekerjaan yang digeluti.
- e. Berusaha peduli terhadap suatu pekerjaan meskipun pekerjaan tersebut tidak disukai.
- f. Berusaha mengerjakan segala sesuatu dengan penuh rasa tanggung jawab.
- g. Berniat sungguh-sungguh untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut.
- h. Tetap optimis dan tidak mudah putus asa apabila menemukan suatu kegagalan.
- i. Melakukan suatu pekerjaan dengan pertimbangan yang matang.
- j. Melakukan pekerjaan tidak hanya dengan fisik /tenaga, tetapi juga dengan hati dan pikiran yang positif.

3. Membangun budaya kerja keras

Kendatipun suka dengan gagasan memaparkan hal-hal yang diminati agar mereka belajar mengenali passion-nya, namun demikian kerja keras adalah bagian yang tetap krusial dalam proses pengembangan diri seseorang. Sejak kecil, seorang anak bisa saja minatnya berubah-ubah atau belum jelas dalam proses perkembangannya hingga remaja. Tapi kalau dia terbiasa bersungguh-sungguh dan bekerja keras, kebiasaan itu akan sangat bermanfaat pada saat dewasanya. Jika seseorang tak kunjung mengenali minat dan bakatnya yang khusus, ketekunan dan kerja kerasnya pasti membuahkan

keterampilan dan kemampuan pada hal-hal yang digelutinya. Jika dia pada akhirnya menemukan minat dan bakatnya, ketekunan dan kerja kerasnya akan membuatnya bertumbuh dengan sebuah percepatan.

Kunci keberhasilan adalah stamina jangka panjang menurut Angela Lee Duckworth, seorang guru di New York yang menjadi pembicara di TED, melakukan penelitian. Kesimpulannya adalah: IQ dan bakat bukan indikator pasti yang menentukan kesuksesan di masa depan. "Apapun langkah Anda di masa depan nanti, bukan tingkat IQ atau IPK sempurna yang menjadikanmu sukses. Tapi sesuatu yang disebut 'Grit'. Sebuah tekad yang dilakukan dalam jangka panjang," kata Angela Lee Dockworth (Mantan guru kelas tujuh dan asisten profesor di departemen psikologi di University of Pennsylvania).

Grit adalah tekad dan ketahanan untuk mengejar tujuan jangka panjang. Grit adalah memiliki stamina untuk bekerja keras terlibat dalam sebuah hal bukan hanya dalam hitungan hari, minggu, bulan, tetapi dalam hitungan tahun. Grit adalah seperti menjalani maraton, bukan lomba lari cepat (sprint).

4. Bagaimana cara membangun ketekunan dan kerja keras?

a. Ketekunan dan kerja keras adalah proses jangka panjang

Ketekunan dan kebiasaan bekerja keras, serta ketangguhan adalah sebuah proses budaya yang membutuhkan waktu panjang bertahun-tahun. Kita sebagai pimpinan dalam keluarga maupun tempat kerja serta masyarakat perlu memberikan teladan dan stimulasi.

b. Bangun ekspektasi yang wajar

Karena proses bertekun dan budaya kerja membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk menumbuhkan, maka bangunlah ekspektasi yang wajar pada diri sendiri. Untuk anakanak di bawah 7 tahun, yang penting adalah keteladanan dan pesan/nasihat terusmenerus. Pada seseorang yang sudah dewasa nda sudah mulai bisa berkomitmen pada hal-hal yang diyakini.

c. Buat komitmen dan tegakkan

Buatlah komitmen tentang hal-hal yang harus Anda dikerjakan, beserta konsekuensinya, kemudian tegakkan. Sebagai contoh, jadwal mingguan. Jika akhir minggu Anda belum menyelesaikan janjinya, maka kegiatan lain dilakukan setelah menyelesaikan komitmennya.

d. Keteladanan yang diceritakan

Pelajari hal baru dan lakukan bersama keluarga dan lingkungan kerja. Lewati kegagalan dan keberhasilan, serta jatuh bangun bersama. Sambil berproses, ceritakan apa yang Anda lakukan kepada team (keluarga atau teman kantor) dan jadikan proses itu sebagai pembelajaran bagi mereka.

e. Kebiasaan menyelesaikan sampai tuntas

Biasakan Anda menyelesaikan sebuah hal sampai tuntas. Demikian pula saat berkegiatan, maka Anda yang berusaha menyelesaikannya (dengan keluarga dan teman kantor menemani proses menyelesaikan). Dengan proses ini, Anda akan terbiasa melihat bahwa sebuah kegiatan harus dikerjakan dengan tuntas.

SEDERHANA

A. Materi Belajar "Sederhana"

1. Pengertian Sederhana

Menurut KBBI, sederhana memiliki pengertian bersahaja; tidak berlebih-lebihan atau dapat dinyatakan sedang (dalam arti pertengahan, tidak tinggi, tidak rendah, dan sebagainya). Selain itu, dipahami juga sederhana adalah sikap tidak banyak selukbeluknya (kesulitan dan sebagainya), tidak banyak pernik, lugas. Adapun kesederhanaan merupakan hal (keadaan, sifat) sederhana.

2. Ciri-ciri Hidup Sederhana

Sederhana berarti juga membebaskan segala ikatan yang tidak diperlukan. Berbeda dengan kemiskinan, kesederhanaan merupakan suatu pilihan, keputusan untuk menjalani hidup yang berfokus pada apa yang benar-benar berarti (Al-Muhasibi, 2006). Memahami pengertian hidup sederhana tidak bisa dimaknai secara sederhana, artinya hidup sederhana ini memiliki pengertian yang luas. Jika seseorang memaknai pengertian hidup sederhana secara simple maka terkesan bahwa hidup sederhana itu hidup yang apa adanya. Padahal maksud dari hidup sederhana bukan semacam itu. Ciri-ciri hidup sederhana :

- a. Sederhana bukan berarti hidup miskin atau kikir, namun hidup sederhana adalah hidup yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tidak berlebihan dalam menggunakan harta yang ada.
- b. Sederhana lebih menekankan pada aspek gaya hidup bukan pada usaha yang dilakukan seseorang. Artinya usaha untuk mencapai kesuksesan tidak boleh sederhana, tapi harus semaksimal mungkin dilakukan.

- c. Sederhana adalah hidup yang wajar. Wajar di sini juga mempunyai arti mampu menggunakan harta sesuai kebutuhan yang ada, tidak menghambur-hamburkan uang untuk sesuatu yang tidak penting.
- d. Sederhana itu cerdas, hal ini berarti mampu menggunakan harta dengan pertimbangan yang matang, tidak hanya berorientasi pada masa sekarang, tapi juga punya orientasi pada masa yang akan datang. Selain itu juga mampu mempertimbangkan manfaat atas barang yang dibeli.

- e. Sederhana tidak menjadikan keinginan menjadi kebutuhan. Setiap orang pasti tidak akan pernah lepas dari keinginan-keinginan, dalam hidup sederhana seseorang harus mampu mengelola keinginan secara baik, jangan sampai setiap keinginan di jadikan kebutuhan yang harus di penuhi.
- f. Hidup sederhana punya skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan dengan memahami secara benar apa yang menjadi kebutuhan pokok.
- g. Sederhana adalah hidup sebagaimana layaknya (hidup layak)

3. Manfaat dari Hidup Hemat dalam Konteks Sederhana

Banyak orang setuju bahwa hidup hemat itu baik untuk dilakukan. Pola hidup hemat akan menjadikan Anda pribadi yang lebih matang dalam berfikir dan lebih berhati-hati dalam bertindak atau mengambil keputusan. Pola hidup hemat akan mengajarkan Anda untuk lebih bijak dalam mengatur serta mengelola keuangan. Tentunya tidak hanya itu, masih banyak lagi manfaat dalam menjalani pola hidup hemat ini hingga kami membagi manfaat hidup hemat ke dalam tiga bagian besar berdasarkan orang yang menerima keuntungannya.

- a. Terbebas dari perasaan khawatir akan masalah keuangan
- b. Memiliki dana cadangan untuk membangun masa depan karir Anda
- c. Sebagai Modal untuk berwirausaha
- d. Memiliki dana pensiun
- e. Tidak bergantung pada asuransi kesehatan
- f. Cadangan Investasi
- g. Sikap hemat menunjukkan pribadi yang lebih bertanggung jawab.
- h. Lebih sehat, karena kesempatan makan di luar rumah terkontrol
- i. Lebih percaya diri dalam menghadapi masa depan

Sedangkan manfaat sederhana bagi keluarga adalah :

- a. Memiliki dana untuk berlibur bersama keluarga
- b. Jaminan dana pendidikan anak
- c. Berjaga-jaga untuk keperluan darurat
- d. Menjadi teladan yang baik untuk keluarga

Sedangkan manfaat sederhana bagi

lingkungan adalah:

- a. Menghemat pengeluaran energi
- b. Tidak menumpuk barang yang tidak terpakai
- c. Menjauhkan diri dari pencurian

NILAI SIKAP INTEGRITAS: "BERANI", "PEDULI", "ADIL"

BERANI

- Berani adalah tidak takut menghadapi bahaya atau kesulitan. Orang yang berani tidak akan takut menghadapi musuh (Kamus Umum Bahasa Indonesia, 1976). Demikian juga orang yang berani adalah mereka yang berani melaporkan terjadinya ketidakjujuran dan korupsi di sekitarnya.
- Berani berarti mempunyai hati yang mantap dan rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi bahaya atau kesulitan, tidak gentar, pantang mundur, dan maju terus (Orange Juice, bahan KPK).
- Orang yang berani adalah yang tidak takut menunjukkan kebenaran dan keadilan. Jika Anda yakin bahwa apa yang dilakukan benar, jangan takut untuk melakukannya.
- Berani tidak berarti tidak ada rasa takut. Akan tetapi, rasa takut akan hilang ketika Anda berani melakukan apa yang Anda yakini itu suatu kebenaran.
- Sukses akan diraih oleh orang yang berani berbuat dan bukan oleh mereka yang selalu takut menanggung konsekuensi dari perbuatannya..
- Nilai-nilai sikap integritas, "berani" perlu dimiliki oleh masyarakat untuk mencegah terjadinya korupsi.

PEDULI

A. Materi Belajar Nilai "Peduli"

1. Makna Peduli

Menurut KBBI, kata peduli memiliki arti mengindahkan, memperhatikan, menghiraukan. Adapun kepedulian berarti perihal sangat peduli, sikap mengindahkan (memperhatikan). Adapun menurut pendapat lain, peduli adalah sebuah sikap keberpihakan kita untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi di sekitar kita. Orang-orang peduli adalah mereka yang terpenggil melakukan

sesuatu dalam rangka memberi inspirasi, perubahan, kebaikan kepada lingkungan di sekitarnya.

2. Konsep Peduli

Peduli merupakan sebuah kata sederhana, namun kata sederhana ini memiliki banyak makna. Peduli merupakan sikap yang harus dimiliki manusia. Peduli merupakan sikap yang sangat berguna bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Dengan peduli orang lain akan merasa terbantu apabila mengalami masalah yang dihadapi orang tersebut. Peduli harus dimiliki oleh seluruh makhluk hidup. Dalam kisah terkenal tentang tiga pertanyaan sang kaisar, disebutkan bahwa salah satu dari tiga pertanyaan tersebut adalah: apakah hal terpenting yang harus dilakukan dalam hidup ini? Jawabannya, seperti yang kita ketahui dari kisah itu, adalah: Peduli. Saat pertama kali mengetahui jawaban yang begitu sederhananya dari pertanyaan tersebut, saya tidak dapat mempercayai bahwa pertanyaan sepele itu mempunyai jawaban yang demikian sederhana. Di balik kesederhanaannya, kata itu mengandung makna yang luar biasa, dan bila setiap orang memahami dan menjadikannya sebagai pedoman dalam berpikir, bertindak dan berkata, maka dunia kita sudah lama sekali menjadi dunia yang damai dan sentosa. Dengan demikian, makna peduli diantaranya adalah :

- a. Peduli berarti kita mengasihi orang lain seperti kita mengasihi diri kita.
- b. Peduli berarti kita memperlakukan orang lain sebagaimana kita ingin diperlakukan.
- c. Peduli berarti kita membuka lebar-lebar pintu hati kita demi kebahagiaan dan kesejahteraan semua makhluk. Dan dengan kepedulian, kita menjadikan dunia ini sebagai tempat tinggal yang nyaman dan damai bagi semua makhluk, sebelum pada akhirnya bersama-sama merealisasikan tujuan sejati kita semua.

ADIL

A. Materi Belajar Nilai "Adil"

1. Pengertian Adil

Menurut KBBI, adil memiliki arti sama berat, tidak berat sebelah, tidak memihak, , selain itu adil bias diartikan berpihak kepada yang benar, berpegang pada kebenaran. Selain itu, adil dapat diartikan sepatutnya dan tidak sewenang-wenang. Adapun adil berasal dari bahasa Arab yang berarti berada di tengah-tengah, jujur, lurus, dan tulus. Secara terminologis adil bermakna suatu sikap yang bebas dari diskriminasi, ketidakjujuran. Dengan demikian orang yang adil adalah orang yang sesuai dengan

standar hukum baik hukum agama, hukum positif (hukum negara), maupun hukum sosial (hukum adat) yang berlaku Dengan demikian, orang yang adil selalu bersikap imparial, suatu sikap yang tidak memihak

kecuali kepada kebenaran. Bukan berpihak karena pertemanan, persamaan suku, bangsa maupun agama. Sehingga penilaian, kesaksian dan keputusan hukum hendaknya berdasar pada kebenaran walaupun kepada diri sendiri, saat di mana berperilaku adil terasa berat dan sulit. Kedua, keadilan adalah milik seluruh umat manusia tanpa memandang suku, agama, status



Gambar 1. Keterkaitan antar materi di Modul Integritas

jabatan ataupun strata sosial. Ketiga, di bidang yang selain persoalan hukum, keadilan bermakna bahwa seseorang harus dapat membuat penilaian obyektif dan kritis kepada siapapun. Mengakui adanya kebenaran, kebaikan dan hal-hal positif yang dimiliki kalangan lain yang berbeda agama, suku dan bangsa dan dengan lapang dada membuka diri untuk belajar serta dengan bijaksana memandang kelemahan dan sisi-sisi negatif mereka. Sedangkan pengertian adil lainnya adalah dimana semua orang mendapat hak menurut kewajibannya. Sebagian besar orang mendefenisikan kata adil adalah suatu sikap yang tidak memihak atau sama rata, tidak ada yang lebih dan tidak ada yang

kurang, dan tidak ada pilih kasih.